



# W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7  
Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id



## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.

### Website:

[www.parokisanmare.or.id](http://www.parokisanmare.or.id)



**Facebook Group:**  
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

19 Februari 2017

Tahun VIII – No. 08

## Menjadi Sempurna seperti Bapa



Perikop Injil pekan ini mengungkapkan hukum Kristus yang terasa baru: kasih pada sesama. Dasar kasih itu ialah Allah sendiri yang adalah Kasih. Kasih-Nya pada semua orang tak menghitung jasa dan untung-rugi, tanpa pamrih melainkan sempurna.

Dalam mengemukakan ajaran-Nya, Yesus mengutip apa yang dihidupi orang Yahudi dari hukum Perjanjian Lama: mata ganti mata, gigi ganti gigi – hukum balas dendam yang biasa disebut *lex talionis*.

Hukum balas dendam ialah hukum Perjanjian Lama. Hukum itu tertulis lebih detail dari apa yang terbaca dalam Perjanjian Baru. Hukum balas dendam, yang di mana-mana masih tetap berlaku hingga sekarang, sebenarnya tak sepenuhnya buruk. Dalam arti tertentu, hukum itu wajar dan rasional; dan karena itu normal. Jika diberlakukan, hukum itu pasti akan membuat efek jera pada orang lain. Orang pasti akan berhati-hati agar jangan sampai berbuat tidak baik pada sesama, karena akibat yang sama akan menimpa (atau ditimpakan pada) dirinya sendiri. Jika hukum itu tak diberlakukan, rasa keadilan akan dicerderai.

Bayangkan, jika seorang koruptor tidak dimiskinkan dan atau hanya dihukum penjara beberapa bulan, orang lain akan berlomba-lomba menjadi koruptor. Jika tak diberlakukan, orang akan bisa sewenang-wenang. Siapa kuat akan dapat sehingga berlakulah hukum rimba. Maka hukum balas dendam ialah hukum sipil yang adil, rasional dan wajar.

Gereja tak serta merta menolak hukum balas dendam. Pengampunan dan belas kasih tak boleh menghapuskan tanggung jawab. Namun bentuk tanggung jawab tak harus mendapatkan perlakuan yang sama dan persis. Manusia harus dihargai martabatnya bukan hanya karena jiwanya, melainkan juga karena tubuhnya. Seperti pada jiwanya yang harus dipelihara, tubuh manusia pun tak boleh dilecehkan, disakiti, dilumpuhkan, apalagi dimatikan. Tubuh itu “bait Allah”, rumah atau kediaman Allah (1Kor 3:16-23).

Allah adalah “tuan rumah” atas tubuh kita. Dia pemiliknya dan bukan kita manusia. Maka hukuman “sepadan” atas tubuh bisa dilakukan dalam bentuk yang lain dan tak harus merusak tubuh. Hukum balas dendam “sepadan” hanya akan jatuh pada lingkaran setan kejahatan. Api hanya bisa dipadamkan dengan air dan bukan dengan menyiramkan api tambahan.

Jika mencermati Bacaan I maupun Injil, kita akan mengerti bahwa pesan Allah sesungguhnya jelas, yakni ‘berlakulah seperti Allah!’ Dunia dan segala isinya telah diciptakan Tuhan dengan “baik adanya”. Bahkan setelah selesai menciptakan manusia, dan setelah Allah “melihat” (baca: meneliti, mengoreksi dan memperbaiki) semuanya, Kitab Kejadian tak lagi menggunakan istilah “baik adanya”, melainkan “sungguh amat baik adanya” (Kej 1:31). Maka dunia ini jangan dihidupi dengan mentalitas jahat dan tindak kejahatan, tapi dengan semangat Allah.



Allah tidak berharap manusia berbuat jahat terhadap sesamanya, melainkan berbuat baik. Perintah itu berlaku untuk semua manusia, bukan hanya manusia baik-baik. Semua manusia seharusnya hanya berbuat baik pada sesamanya, seperti Allah yang dalam Dirinya hanya ada kebaikan. Dia hanya berbuat baik pada manusia. Jika ini yang kita lakukan, dunia ini akan menjadi tempat yang nyaman untuk kita diami bersama.

Perintah Yesus dalam Injil pekan ini terasa baru dibandingkan spirit pada zaman-Nya. Namun sesungguhnya Yesus bukan mengemukakan perintah yang sama sekali baru. Yesus hanya mengingatkan manusia akan hakikat Allah dan perintah-Nya yang telah dilupakan manusia, juga mengingatkan akan martabat manusia sebagai makhluk yang dikasihi Allah. Yesus mengingatkan manusia agar tidak sesukanya menciptakan hukumnya sendiri tanpa melandasinya dengan semangat Allah.

Perintah Yesus itu tetap perlu diserukan terus pada manusia zaman ini. Siapapun dan kepada siapapun, mari berbuat baik dan bukan berbuat jahat. Siapapun jangan melupakan Allah, sebab “tuan” pemilik hidup kita adalah Allah dan bukan kita sendiri. Bagi Yesus, Allah itu adalah Bapa yang penuh kasih, bukan Bapa yang sewenang-wenang. Tak ada orangtua yang menginginkan anaknya menjadi jahat. Allah yang adalah Bapa kita, akan “bangga” jika kita mengikuti semangat hidup-Nya’ dan menjadi anak-anak-Nya yang baik.

*Renungan Mgr Yohanes Harun Yuwono dari hidupkatolik.com*

## Kisah Paus Yohanes Paulus II Mengampuni Mehmed

*Seruan Yesus untuk mengasihi musuh selalu mengingatkan kita pada kisah teladan dan inspirasi (Alm) Paus Yohanes Paulus II. Beliau memaafkan Mehmet Ali Agca, pria asal Turki, yang berusaha membunuh pemimpin agama Katolik itu pada Pada 13 Mei 1981. Bagaimana kisahnya?*



Dua hari setelah Natal di tahun 1983, laki-laki tua berusia 63 tahun itu mendatangi sebuah penjara. Di dalam penjara, ia dipertemukan dengan seorang laki-laki muda yang jadi narapidana disana. Usia laki-laki muda itu 25 tahun. “Aku memaafkanmu, Sahabat. Aku mengampunimu,” ujar laki-laki itu sambil memeluk laki-laki muda itu, seperti diceritakan dalam Takhta Suci Vatikan (2005). Laki-laki 63 tahun itu, yang tak lain adalah Paus Yohanes Paulus II. Dan, laki-laki 25 tahun itu adalah Mehmet Ali Agca, yang dua tahun sebelumnya hendak membunuh orang nomor satu di Vatikan itu.

Menurut Robert Owen Freedman dalam *The Middle East from the Iran-Contra Affair to the Intifada* (1991), Mehmet besar dalam kehidupan yang keras. Dia anggota geng jalanan ketika remaja. Lalu mencari uang dengan menjadi penyelundup di daerah antara Turki-Bulgaria. Mehmet mempertanggung diri dengan senjata api dan pergi ke Suriah. Di sana, dia mendapat latihan persenjataan dan taktik teror selama dua bulan.

Saat pulang ke Turki, dia menjadi bagian organisasi sayap kanan bernama Serigala Abu-abu. Organisasi itu berusaha menggoyang pemerintah Turki. Atas komando dari Serigala Abu-abu, Mehmet mengekskusi seorang editor surat kabar sayap kiri, Abdi Ipekci, di Istanbul di tahun 1979. Usia Mehmet baru 21 tahun kala itu.

Meski sempat tertangkap, Mehmet berhasil kabur atas bantuan kelompoknya. Dia lari ke luar negeri. Pengalaman membunuh Abdi Ipekci membuatnya diperhitungkan. Di masa buronnya, Mehmet bertemu dua kawan Bulgaria dan seorang Turki di Roma. Setelah memasuki Roma melalui Milan pada 10 Mei 1981, Mehmet dan kawan-kawannya merancang sebuah kekacauan.

Mereka hendak menghabisi paus. Suatu ketika, Mehmet sempat berpikir Paus Yohanes Paulus II adalah lambang kapitalisme. Bagi Mehmet, seperti ditulis oleh Anton Wasels dalam *Arab dan Kristen* (2004), paus juga tak lebih dari seorang komandan perang bertopeng yang terlibat dalam Perang Salib.

Aksi akan dilancarkan di Alun-alun Santo Petrus, yang letaknya di tengah-tengah kota Roma. Mehmet rencananya bersama Oral Celik yang akan jadi penembak cadangan yang akan meledakkan bom pada 13 Mei 1981 itu.

Mehmet menyusup di tengah keramaian. Dia membawa Browning 9mm. Ketika paus melintas dengan mobil terbukanya, tiga peluru Mehmet mendarat di tubuh paus. Dua di perut dan satu di tangan. Aksi yang

dipersiapkan terburu-buru itu rupanya berantakan. Oral Celik bahkan panik dan melarikan diri sebelum bom meledak.

Aksi itu gagal total. Dunia gempar. Pemimpin Katolik sedunia tertembak. Paus terluka parah. Tapi untungnya akhirnya ia selamat setelah lima jam upaya penyelamatan. Mehmet sendiri tertangkap tak lama kemudian.

Di pengadilan, Mehmet memberikan pengakuan-pengakuan yang membingungkan. Dia sempat mengaku dia didatangi oleh intelijen KGB yang menawarinya uang tiga juta mark untuk membunuh Paus, namun belakangan disangkalnya. Bulan Juli 1981, dia divonis penjara seumur hidup.

Di dalam penjara, Mehmet kerap meracau soal datangnya kiamat sudah dekat. Tapi apapun yang diracukan Mehmet, bagi Paus, dia hanyalah anak domba yang tersesat. Bahkan ada yang menyebut laki-laki yang berkebangsaan Turki kelahiran 9 Januari 1958 itu mengalami gangguan mental.



Tak lama setelah selamat dari penembakan itu, paus tak mengutuk penembaknya di muka umum. Paus meminta agar umat berdoa untuk Mehmet. Dia sendiri tentu memaafkan Mehmet. Setelah kesehatannya pulih, paus mengunjungi Mehmet di penjara.

Tapi hukum tetap berjalan. Maaf atau ampunan sang paus tak ada kaitannya penghilangan hukuman. Mehmet dipenjara hingga 2000 setelah Presiden Carlo Azeglio Ciampi memberikan grasi pada Juni 2000. Dia dikembalikan ke Turki dan dipenjara di sana untuk pembunuhan Ipekci.

Hukumannya sempat dianggap selesai pada 12 Januari 2006, tiga hari setelah ulang tahunnya yang ke-48. Kebebasannya disambut gembira oleh kaum sayap kanan Turki di gerbang penjara. Namun, dia kemudian ditangkap lagi, karena menurut Mahkamah Agung Turki, masa hukumannya di luar negeri tidak dihitung.

Saat dipenjara, Mehmet pindah agama dari Islam menjadi Katolik. *Mashable* pun menulis sang penembak ini kembali ke Roma pada Desember 2014 dan meletakkan mawar putih pada pusara sang paus yang dulu hendak dihabisinya.

Sumber: Tirto.id

## Bantuan untuk Posko Banjir

Untuk mengantisipasi banjir akibat curah hujan tinggi di Februari, Seksi PSE membuka **“Posko Banjir”** dengan mengadakan aksi pengumpulan barang-barang seperti: beras, gula, susu formula bayi/anak-anak, diapers/popok, air minum kemasan, kebutuhan wanita (pembalut), dan selimut.

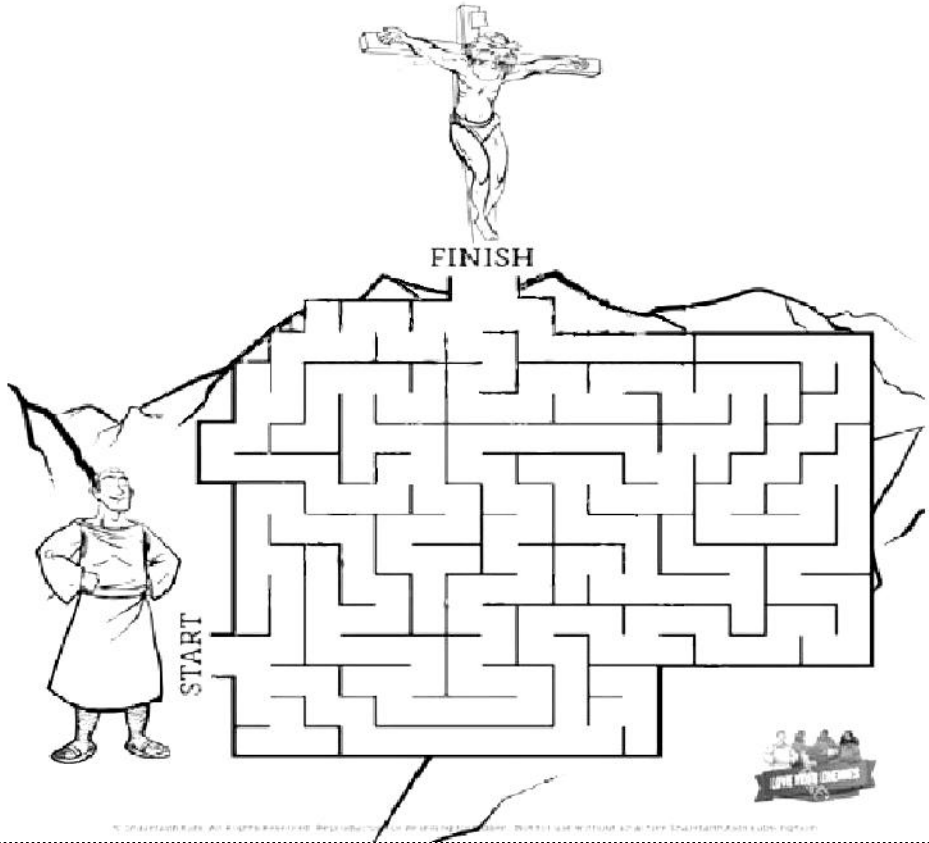
Barang-barang dapat dikumpulkan di ruang PSE (Lt. dasar)  
setiap Selasa sampai Minggu pukul 09.00 – 13.00 WIB.

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:  
Ibu Anna (WA 0812-9751-6684) dan Pak Prapto (0811-866-250).

***Terima kasih atas kesediaan segenap umat untuk terlibat aktif. Tuhan memberkati.***

# KASIHILAH MUSUHMU

Tunjukkan jalan orang Roma menuju Yesus



## Sarasehan Musik Liturgi

Dalam upaya meningkatkan penghayatan Musik Liturgi, sie Liturgi mengundang Organis & Dirigen Wilayah, Lingkungan, PS Sanmare, PSA Sanmare, WKRI, Legio, Warsen, PDKK, KIP & OMK untuk menghadiri dan terlibat aktif dalam Sarasehan Musik Liturgi yang akan diadakan pada :

- Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017
- Waktu : 10.00 – 13.00 WIB
- Tempat : Ruang 301 Gereja Sanmare Bintaro Jaya
- Agenda :
  1. Sharing peran Musik dalam Liturgi
  2. Seputar teknik dasar Dirigen
  3. Lain-lain terkait Musik Liturgi



Konfirmasi kehadiran mohon disampaikan melalui email ke [liturgi@parokisanmare.or.id](mailto:liturgi@parokisanmare.or.id) atau WhatsApp/SMS ke No HP pak Agung, koordinator sub sie Musik Liturgi pada no 0818898070.

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>HARI MINGGU BIASA VIII, 26 Februari 2017</b>  <b>Bacaan:</b> Yes. 49:14-15; Mzm. 62:2-3,6-7,8-9ab; 1Kor.4:1-5; Mat. 6:24-34.  <b>Saran Nyanyian:</b> PS. 323, 842, 961, 380, 541, 647, 697.</p>	<p><b>HM. PRAPASKAH I, 5 Maret 2017</b>  <b>Bacaan:</b> Kej. 2:7-9; 3:1-7; Mzm. 51:3-4,5-6a,12-13,14,17; Rm. 5:12-19 (5:12,17-19); Mat. 4:1-11.  <b>Saran Nyanyian:</b> PS. 479, 490, 605, 606, 671, 698, 812, 965.</p>
<p><b>Sabtu, 25 Februari, pukul 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> St. Yohanes de Brito  <b>Pemazmur:</b> LID da Lopez  <b>Putra/i Altar:</b> Josephine Marie Yohana, Lidwina Gea Ekartama, Fortunatus Narendra Nathapandya, Patricia Dias Riandari, Honoratus Pavel Galis Hening, Brigitta Merlyn Bulu, Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra Santosa, Ferdinand Dhanendra, Fransisca Mariana Rasendrya Z., Eudes Pendar Gandlewa Hening  <b>Prodiakon:</b> Helfina M. Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Yohannes Pudjiastoto, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi</p>	<p><b>Sabtu, 4 Maret, pukul 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Sta. Yosephine Bakhita  <b>Pemazmur:</b> Anastasia Ambar  <b>Putra/i Altar:</b> Immanuel Xestospongiamura, Giacinta Maretha Prita Pradita, Dorotea Oktafanya Aurora Pradita, Fransiska Wahyuni Novita Kristiyani Br.M, Estherania N, Dorothea Bening Larasati, Benedict Matthew Sukieche, Bernadette Nathania Sukieche, Odilia Garyn Rossa Jessica, Antonius Totonafu Harefa  <b>Prodiakon:</b> Didi Hartanto, Joachim Sulisty, Gregorius Suyanto Utomo, Albertus Sugianto Supriadi, Romualdus Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP</p>
<p><b>Minggu, 26 Februari, pukul 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Sta. Khatarina  <b>Pemazmur:</b> Brandon Matthew  <b>Putra/i Altar:</b> Kevin Bagas K., Theresia Avilla Revabelle Maharani, Maria Fransiska Chelsea Novelia Prodigma Gunawan, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Alexandra Ashley Soeterdy, Yohanes Purba Sangga Becik, Florentina Harly Kusnadi, Gabriel Randall W, Ferdinand Harly Kusnadi, Gregorius Rio Alfrian, Gabriela Fawnia Santosa, Franzeska Sandrina Regita Cahyani  <b>Prodiakon:</b> Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo</p>	<p><b>Minggu, 5 Maret, pukul 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> St. Fransiskus Xaverius  <b>Pemazmur:</b> Josephine Isabel (Abel)  <b>Putra/i Altar:</b> Antonius Adrian Nathaniel, Benedikta Awinna Resy Cristi Br. Pinem, Devosia Klaudia A.S., Maria Aurelia Larasati Hendrarto, Maria Audriana Saraswati, Immanuel Radityo Dergio, Maria Seraphine Marvella, Josephine Isabel Varella, DeBritto Maurizt Angara Sitorus, Johanes Baptista Marcell Wibawanto, Karel Charlie Nikola  <b>Prodiakon:</b> Georgino Godong, Arden Andreas Barus, Veronika Kani, Adrianus Nggala, Joannes Suharno, Yasinta Fatmawati</p>
<p><b>Minggu, 26 Februari, pukul 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> PSA WILAYAH 5  <b>Pemazmur:</b> PSA WILAYAH 5  <b>Putra/i Altar:</b> Catarina Jennifer Juwana, Fridolin Oktafandy Rahardjo, Orlando Owen Christopher, Gabriella Alva Levia Hantoro, Vincentius Adrian N., Sergij Adyadira Riano, Gregorius Febrian Winto, Florentia Lentera Kasih Rosari, Teresa Amely Digrazia, Clara Lourdesa Oryza Emmanuella, Fransiskus Arya Kusuma Aji, Efrek Kriste Prana Pangasta Mukti</p>	<p><b>Minggu, 5 Maret, pukul 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Sta. Beatrix  <b>Pemazmur:</b> Grace Simon  <b>Putra/i Altar:</b> Elisabeth Lovisia Eva Karensa, Edward Verian Grasa Toda, Maximillian Ernesto Toda, Brigitta Grace Simon, Aurelia Avelline Claudia Nggala, Clara Tanjung Paramesti, Fransiska Yola Yunita, Margareta Sheren Angela Asroyo, Ferdinandus Julian Marcell Nestyaputra, Vincentius Kevin Anggoro Redak Muda, Veronika Agna Permatasari, Sean Antonio Sandika</p>

<p><b>Prodiakon:</b> Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo, Heru Yuniriyanto, Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Jozs Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Joachim Sulisty, Gregorius Suyanto Utomo, Albertus Sugianto Supriadi, Romualdus Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprpti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Baru</p>	<p><b>Prodiakon:</b> Hesti Purbaningsih, Johannes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Gunawan Wibowo, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Yoke Edna, Lucas Hanifa Natahusada, Saras Damai Susetyo, Wahid Gunawan, Cynthia Catharina, Agung Wahyu Wibowo, Agustinus Fadjar AS, Paul August Liqui, Florentina Ratna Supeni H., Dwi Respati, Petrus Lazarus Mardjono, Kamilus Arifin, Yadi Djuhandi, Yustinus F. Irjayanto, Prima Widi Hatmi, Fransiskus P. Narendra</p>
<p><b>Minggu, 26 Februari, pukul 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> St. Albertus Agung  <b>Pemazmur:</b> Albertus Indrakaryana  <b>Putra/i Altar:</b> Aurelia Anindita Herputri, Margaretha Velicia, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita Anggraini, Rafaella Putri Utama, Anastasia Anggraini, Fransiskus Wilson, Joety Johannes Aaron Bongku, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Genoveva Audrey Divavolney Dhayawardhana, Marcus Aurelius Breatmaja D.D  <b>Prodiakon:</b> Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih, Johannes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Gunawan Wibowo, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Yoke Edna</p>	<p><b>Minggu, 5 Maret, pukul 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Sta. Regina  <b>Pemazmur:</b> Daniel Depari  <b>Putra/i Altar:</b> Kevin Bagas K., Theresia Avilla Revabelle Maharani, Abraham Arindra Sarwonawadya, FX Nitra Dwi Bagaskara, Agata Anjani Cita Permata Kusuma, Gregorius Rio Alfrian, Nicolas Yabes Condi, Elisabeth Anggitasari Hartawan, Maria Anargya Adilaksmi, Anselma Adyata Adilaksita  <b>Prodiakon:</b> Haryono Widarta, Soetojo Dharmadi, Grace Theresia Supit, George Pangemanan, Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha Tabarani, Thomas Erwin Kurniawan, Heribertus Darno, Daniel Bala Batti, Tjhong Vincentius, I. Y. Supriyanto</p>

<p><b>RABU ABU</b>  <b>Bacaan:</b> Yl. 2:12-18; Mzm. 51:3-4,5-6a,12-13,14,17; 2Kor.5:20 - 6:2; Mat. 6:1-6,16-18.  <b>Saran Nyanyian:</b> PS. 479, 481, 490, 601, 602, 606, 813, 965.</p>	
<p><b>Rabu, 1 Maret 2017, pukul 06.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Warsen  <b>Pemazmur:</b> Agung Santoso  <b>Prodiakon:</b> Dwi Respati, Petrus Lazarus Mardjono, Adrianus Nggala, Yadi Djuhandi, Irwan Wijaya, Yustinus F. Irjayanto</p>	<p><b>Rabu, 1 Maret 2017, pukul 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> WKRI  <b>Pemazmur:</b> Yuli  <b>Prodiakon:</b> Fransiskus P. Narendra, Haryono Widarta, Soetojo Dharmadi, Grace Theresia Supit, Bambang Sulisty P., Hadi Susanto</p>
<p><b>Rabu, 1 Maret 2017, pukul 12.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> DEXAN/ TITAN  <b>Pemazmur:</b> Hari Sujatmoko  <b>Prodiakon:</b> Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha Tabarani, Thomas Erwin Kurniawan, Heribertus Darno, Daniel Bala Batti, Tjhong Vincentius, I. Y. Supriyanto, F. A. Soedjarno, Hendrawan Thiodorus, Gunawan Gunarso, Willem Dagi, Helfina M. Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Yohannes Pudjiastoto, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi, Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP</p>	

<b>Rabu, 1 Maret 2017, pukul 16.30</b> <b>Koor dan Tatib:</b> WILAYAH 2 <b>Pemazmur:</b> Cyprrianus Donny Yudisthira Putra <b>Prodiakon:</b> Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo, Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo, Heru Yuniriyanto	<b>Rabu, 1 Maret 2017, pukul 19.30</b> <b>Koor dan Tatib:</b> PDKK <b>Pemazmur:</b> Berlina <b>Prodiakon:</b> Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Josz Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa
---	---

### JADWAL IBADAT JALAN SALIB DAN PEMBAKARAN DAUN PALMA

<b>Misa pembakaran daun palma</b>	Selasa, 28 Februari 2017	19:30	WILAYAH I
<b>Jalan Salib 1</b>	Jumat, 03 Maret 2017	12:00	LEGIO
		19:30	WILAYAH III
<b>Jalan Salib 2</b>	Jumat, 10 Maret 2017	12:00	
		19:30	WILAYAH IV
<b>Jalan Salib 3</b>	Jumat, 17 Maret 2017	12:00	
		19:30	WILAYAH V
<b>Jalan Salib 4</b>	Jumat, 24 Maret 2017	12:00	
		19:30	WILAYAH VI
<b>Jalan Salib 5</b>	Jumat, 31 Maret 2017	12:00	
		19:30	WILAYAH VII

### ✂ PENGUMUMAN ✂

1. Dibuka **pendaftaran Acara Camp Pria Katolik**, angkatan 11 tanggal 10 – 12 Maret 2017 di Villa Bukit Pancawati, Bogor. Camp ini terbuka untuk para pria Katolik. Pendaftaran Camp dapat melalui HP/SMS/WA ke Sekretariat (0877 1123 4356), Didi (0815 8707 777), Hose (0899 3577 888)
2. **Baptis bayi** akan dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Maret 2017, penyuluhan untuk orang tua dan wali baptis akan dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Maret 2017. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat paroki SanMaRe.
3. **Misa HUT perkawinan** untuk bulan Februari akan diadakan pada hari Sabtu, 25 Februari 2017. Pendaftaran dapat melalui Sekretariat paroki.
4. **PDKK** mengundang umat untuk terlibat dalam adorasi yang akan dipimpin oleh Romo Sylvester Nong, Pr. pada hari Kamis, 23 Februari 2017 pukul 19.30 di Kapel SanMaRe.
5. **Latihan mazmur bersama** akan diadakan pada hari Minggu, 26 Februari 2017 pukul 10.30 - 12.30 di ruang : 301. Diharapkan kehadiran para pemazmur dari setiap lingkungan / wilayah.



**IKLAN BARIS** – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: [sekretariat@parokisanmare.or.id](mailto:sekretariat@parokisanmare.or.id)